

Kapolda Metro Jaya Pimpin Apel Pengamanan Swakarsa Jelang Nataru

Achmad Sarjono - WARTAWAN.ORG

Nov 28, 2025 - 21:13

Image not found or type unknown



Jakarta – Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Asep Edi Suheri memimpin Apel Besar Pengamanan Swakarsa di Lapangan Presisi Ditlantas Polda Metro Jaya, Jumat (28/11/2025). Kegiatan ini digelar untuk memastikan kesiapan pengamanan menghadapi perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) di wilayah hukum Polda Metro Jaya.

Apel tersebut mengusung tema “Satuan Pengamanan dan Satuan Keamanan Lingkungan Siap Berperan Aktif Bersama Polda Metro Jaya dalam Jaga Jakarta”. Sebanyak 1.500 personel Satpam dan Satkamling hadir mengikuti kegiatan. Turut hadir Wakapolda Metro Jaya Brigjen Pol Dekananto Eko Purwono, Pejabat Utama Polda Metro Jaya, para Kapolres jajaran, Ketua Umum ABUJAPI Komjen Pol (Purn) M. Sofyan Jacob, serta Ketua Umum BPD ABUJAPI Jaya Irjen Pol (Purn) Edward Aritonang.

Dalam amanatnya, Irjen Asep menegaskan bahwa Satpam dan Satkamling merupakan garda terdepan dalam menjaga keamanan lingkungan masyarakat. Dengan prediksi peningkatan mobilitas masyarakat hingga 45–60 persen selama libur Nataru, berbagai potensi kejahatan seperti pencurian, pencopetan, skimming ATM, penipuan digital, hingga kejahatan jalanan harus diantisipasi sejak dini.

“Pengamanan bukan hanya menjaga tetapi juga menenangkan; bukan hanya mengawasi tetapi melindungi,” tegas Kapolda disambut kesiapsiagaan para peserta apel.

Kapolda menambahkan, pengamanan di tempat ibadah selama perayaan Natal harus dilakukan secara steril dan terukur melalui sterilisasi serta pengaturan alur jemaat. Pada malam pergantian tahun, personel diminta mewaspadaikan potensi bahaya seperti petasan, kebakaran, kepanikan massa maupun gangguan akibat konsumsi alkohol. Upaya deteksi dini dan pelaporan cepat juga harus menjadi prioritas dalam mencegah ancaman tersembunyi, termasuk aksi teror.

Irjen Asep menginstruksikan seluruh personel untuk bekerja disiplin sesuai SOP, menerapkan pengamanan berlapis di lokasi rawan, serta memberikan pelayanan humanis kepada masyarakat. Sinergi antarpersonel diperkuat melalui posko bersama dan briefing rutin. Selain itu, ia menekankan pentingnya menjaga integritas dengan menolak segala bentuk pelanggaran dan pungutan liar.

Kapolda menyebut apel ini bukan sekadar seremoni, melainkan wujud komitmen bersama menjaga Jakarta tetap aman dan kondusif. Penguatan pengamanan juga selaras dengan program Jaga Jakarta yang berfokus pada empat pilar: Jaga Warga, Jaga Lingkungan, Jaga Aturan, dan Jaga Amanah.